

INTISARI

Penelitian kali ini menganalisis makna kata “*kkot* (꽃)” ‘bunga’ yang diekspresikan dalam puisi “*Mongnyeonkkot Nakhwa* (목련꽃 낙화)” ‘Guguran Bunga Magnolia’ pada buku antologi puisi berjudul “*Kkocheul Bodeut Neoreul Bonda* (꽃을 보듯 너를 본다)” ‘Aku Memandangmu Seolah Memandang Bunga’ karya Na Tae-Joo (2015). Setiap jenis bunga dalam suatu karya sastra memiliki artinya masing-masing berdasarkan kepercayaan dan pola pikir masyarakat setempat sehingga mempengaruhi pemaknaan kata “*kkot* (꽃)” ‘bunga’ pada suatu karya sastra tersebut. Oleh karena itu, untuk menginterpretasi isi puisi lebih dalam, digunakan teori semiotika Michael Riffaterre (1978). Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap pembacaan yang terkandung dalam teori semiotika Riffaterre, yaitu pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pencarian hipogram juga dilakukan untuk mendapat argumen yang mendukung latar belakang penulisan puisi tersebut.

Puisi ‘*Mongnyeonkkot Nakhwa* (목련꽃 낙화)’ ‘Guguran Bunga Magnolia’ menggunakan simbol bunga “Magnolia” untuk mengekspresikan sebuah harapan di hari perpisahannya dengan seorang nenek yang dianggap mulia. Penyair mengungkapkan bahwa ketika hari perpisahan itu datang, penyair berharap melepaskannya di hari yang indah. Dalam puisi juga diungkapkan perasaan tidak rela tetap memenuhi kedua belah pihak.

Kata kunci : puisi Korea, semiotika Riffaterre, Na Tae-Joo, *Kkocheul Bodeut Neoreul Bonda*, *Mongnyeonkkot Nakhwa*

ABSTRACT

This study analyses the significance of the word “*kkot* (꽃)” ‘flower’ used in “*Mongnyeonkkot Nakhwa* (목련꽃 낙화)” ‘The Fall of Magnolia Flowers’ in a poetry anthology entitled “*Kkocheul Bodeut Neoreul Bonda* (꽃을 보듯 너를 본다)” ‘I Stare at You as if I Stare a Flower’ written by Na Tae-Joo (2015). Each type of flower which mainly appears in literatures has its own meaning based on the local’s belief and understanding, which effects the meaning of the the word “*kkot* (꽃)” ‘flower’ on its literary work. In order to interpret this poem, Michael Riffaterre’s semiotic theory (1978) was used to scrutinize the meaning to get its closest meaning. The poems analysis was conducted using two reading stages, which are heuristic and hermeneutic reading. Hypogram was also applied in order to get support arguments to find the poet’s reasons for writing the poem.

It was found that the ‘*Mongnyeonkkot Nakhwa* (목련꽃 낙화)’ ‘The Fall of Magnolia Flowers’ used the symbol of the ‘Magnolia’ flower to express a wish that is uttered on the day of his farewell to noble grandmother. The speaker expresses what he feels on the farewell day. At that moment, he hopes to let her go on a beautiful day. The feelings of unwillingness between them are also exposed.

Key words: Korean Poem, Semiotics Riffaterre, Na Tae-Joo, *Kkocheul Bodeut Neoreul Bonda*, *Mongnyeonkkot Nakhwa*

초록

본 연구는 나태주의 시집 『꽃을 보듯 너를 본다』(2015)에 수록된 시 '목련꽃 낙화'에서 사용된 “꽃”이란 단어의 의미를 분석하였다. 꽃은 그 종류에 따라 각각 나라에 있는 현지인의 이해와 믿음이 다르기 때문에 각기 다른 나뭇의 의미를 가진다. 이러한 이유로 꽃이라는 단어는 각 작품마다 서로 다른 의미를 내포하고 있다. 시에 등장하는 “꽃”이란 단어의 의미를 미하엘 리파테르 (Michael Riffaterre) (1978)의 기호학 이론을 통해 분석하여 시의 전체적인 의미를 저자의 의도에 맞게 더 깊이 파악할 수 있도록 했다. 본 연구는 리파테르의 기호학 이론에 포함된 두 단계의 읽기, 즉 발견적 독서 (heuristic)와 해석적 독서 (hermeneutic)를 통해 시의 의미를 분석하였다. 시를 쓰게 된 배경에 근거를 둔 논거를 찾기 위해 하이포그램 조사도 수행하였다.

이를 통해 '목련꽃 낙화'라는 시는 고귀한 할머니를 기리기 위해 '목련'을 상징물로 사용한 것으로 밝혀졌으며 고귀한 할머니와 이별 날에 바라는 저자의 한 희망을 표현한 시임을 알 수 있다. 시 내용은 이별 날이 다가왔으면 좋은 날에 보내고 싶은 저자의 희망을 표현하였다. 저자는 기꺼이 할머니를 보낼 수 없는 느낌도 시 속에서 표현하였다

키워드 : 한국 시, 리파테르 기호학적 이론, 나태주, 꽃을 보듯 너를 본다, 목련꽃 낙화